

ANALISIS AHLI DALAM PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN IPS ONLINE BERBASIS CLASSMAKER

Pranowo Nardjosoeripto, Nurratri Kurnia Sari, Para Mitta Purbosari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Email: moetis_meida@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengembangan evaluasi pembelajaran IPS Online berbasis classmaker bagi guru sekolah dasar di Subosukawonosraten. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian pengembangan ini dilakukan di Sekolah Dasar khususnya pada guru Sekolah Dasar di Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten (*Subosukawonosraten*) sejumlah 2-4 guru perwakilan masing-masing ketujuh wilayah tersebut dengan total 14-28 guru Sekolah Dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data wawancara dan analisis data observasi dari ahli media pembelajaran TIK, ahli materi IPS dan ahli evaluasi pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan evaluasi pembelajaran IPS online berbasis classmaker bagi guru sekolah dasar di Subosukawonosraten layak untuk diterapkan. Hal ini terlihat dari hasil analisis ahli media, ahli materi, dan ahli evaluasi pembelajaran IPS termasuk kategori Baik.

Kata Kunci: evaluasi, ips, sekolah dasar, classmaker

EXPERT ANALYSIS ON DEVELOPMENT OF ONLINE SOCIAL LEARNING EVALUATION BASED ON CLASSMAKER

Pranowo Nardjosoeripto, Nurratri Kurnia Sari, Para Mitta Purbosari

Elementary School's teacher education program, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Email: moetis_meida@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this research is to know the development of evaluation of IPS Online learning based on classmaker for elementary school teacher in Subosukawonosraten. This research uses development research with qualitative approach. The subjects of this research were conducted in elementary school especially in elementary school teachers in Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, and Klaten (*Subosukawonosraten*) for 2-4 teachers of representatives from each of the seven areas with a total of 14-28 school teachers Basic. Data analysis technique in this research use data analysis of interview and analysis of observation data from ICT learning media expert, IPS material expert and IPS learning evaluation expert. The results showed that the development of classroom IPS-based online learning evaluation for elementary school teachers in Subosukawonosraten is feasible to apply. This can be seen from the analysis of media experts, materials experts, and IPS learning evaluation experts including the Good category.

Keywords: evaluation, social, primary school, classmaker

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39, bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Pandangan Agama Buddha, istilah guru adalah orang yang memandu muridnya dalam jalan menuju kebenaran. Murid seorang guru memandang gurunya sebagai jelmaan *Buddha* atau *Bodhisattva*.

Khususnya pada pembelajaran di SD sebagai guru sebaiknya memahami karakteristik siswa sekolah dasar. Guru harus mampu menanamkan sifat, sikap, dan nilai kepada peserta didik sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi siswa. melalui evaluasi ini, guru dapat mengetahui tepat tidaknya metode pembelajaran yang digunakannya. Apabila setelah diadakan evaluasi sebagian besar siswa memperoleh nilai yang baik, ini artinya metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah tepat dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Begitu pula sebaliknya, jika hasil evaluasi menunjukkan nilai yang kurang/rendah maka metode pembelajaran yang digunakan belumlah tepat.

Salahsatunya dari hasil penelitian Rintis Apri Fadli (2013) Dengan judul “Pemanfaatan Blog dan Quiz Online untuk

Meningkatkan Pemahaman Materi bagi Siswa di SMAN 6 Malang”. Studi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 6 Malang, peneliti menemukan permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas XI. Siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran kurang termotivasi dan kurang aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung karena proses pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis blog dan quiz online untuk memudahkan dan memotivasi kegiatan pembelajaran bagi siswa. Adapun penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran akuntansi berbasis blog dan bagi siswa kelas XI IPS di SMAN 6 Malang.

Secara umum komponen pada blog dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu penyajian materi, pengelolaan kelas (interaktivitas), dan evaluasi. Penyajian materi pada blog menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran dari Gagne. Untuk menciptakan interaktivitas dalam pembelajaran peneliti memanfaatkan media komentar yang telah disediakan pada setiap akhir materi dan email. Evaluasi dalam blog memuat dua jenis evaluasi yaitu tugas terstruktur dan kuis interaktif. Berdasarkan data hasil validasi diperoleh penilaian dari validasi ahli materi sebesar 74,17%, validasi ahli media sebesar 81,54%, dan uji coba terbatas sebesar 87,50%. Apabila hasil

validasi tersebut dihitung secara keseluruhan, diperoleh rata-rata sebesar 81,07%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis blog layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi bagi siswa kelas XI IPS.

Oleh karena itu, dengan penelitian serupa di atas sebagai inovasi evaluasi pembelajaran IPS khususnya di SD yang berbasis online, dalam penelitian ini akan mengembangkan aplikasi *Classmaker*. Aplikasi *Classmaker* diharapkan mampu memberikan hasil evaluasi secara tepat dan cepat. Penelitian ini merupakan pembangunan perangkat lunak (*software*) dengan sasaran akhir terbangunnya sebuah perangkat lunak berupa web untuk mendukung evaluasi *online*.

Evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2004 : 1) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Pandangan Purwanto (2005) prinsip penilaian dalam evaluasi ada lima kategori, yaitu: 1)Prinsip keobjektifan artinya penilaian hasil belajar harus dilaksanakan secara obyektif atau apa adanya dan sedapat mungkin menjauhi unsur-unsur subyektif atau berdasarkan pendapat pribadi. 2)Prinsip Keadilan artinya keputusan yang dibuat sebagai tindak lanjut kegiatan penilaian hendaknya adil bagi semua siswa tanpa

memandang siapa mereka. 3)Prinsip Keberlanjutan artinya penilaian belajar harus dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 4)Prinsip Keseluruhan artinya semua kompetensi yang telah dirumuskan diukur pencapaiannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi mana yang telah dikuasai dan mana yang belum. 4)Prinsip Kependidikan artinya penilaian tidak sekedar digunakan sebagai dasar untuk menghakimi siswa, melainkan harus bermanfaat untuk mendidik mereka, terutama untuk membangkitkan motivasi, berdisiplin dalam belajar, meminati materi pelajaran, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan evaluasi tes tertulis melalui aplikasi *Classmaker* untuk mata pelajaran IPS. Menurut Winataputra (2003:132), bahwa Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar menengah.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2)Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan

keterampilan dalam kehidupan sosial.
 3)Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial.
 4)Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (BSNP, 2006).

Tujuan pengajaran IPS di Indonesia menurut M. Abduh (1990) bahwa IPS bertujuan seperti tersebut di atas yang merupakan tujuan yang bersifat universal yang dapat berlaku bagi anak didik di negara manapun di dunia ini. Selain tujuan yang umum itu, maka pada setiap Negara mempunyai tujuan khusus yang khas, berdasarkan filsafat, sejarah, watak, dan keadaan geografis yang berbeda-beda.

Secara garis besar dapat ditarik simpulan bahwa mata pelajaran IPS merupakan kelompok ilmu sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Aplikasi online yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu *Classmaker*. *Classmaker* adalah salah satu nama dari sekian banyak penyedia quiz online atau tes *online* berbasis web yang ada di internet. *Classmaker* merupakan aplikasi untuk membuat soal online dengan alamat *website: Classmaker.com*.

Berikut ini langkah dalam membuat soal evaluasi, melakukan pengaturan, dan mengoperasikan *Classmaker* sebagai upaya inovasi dalam evaluasi pembelajaran IPS

bagi guru SD, antara lain: buka pada website ClassMaker kemudian mengeklik “Register free” pada kolom bagian kanan. Pilih “For education use register here,” di sebelah bawah kolom Administrators. Isikan data diri Anda pada form yang disediakan, kemudian jangan lupa mengetikkan captcha dan centang “I agree with the ClassMarker.com Terms and conditions and Privacy policy.” Klik “Register.” Setelah itu Anda diarahkan ke halaman “Welcome.” Login dengan username dan password seperti yang Anda isikan pada form sebelumnya.

Setelah login untuk yang pertama kalinya Anda diarahkan ke halaman help (bantuan). Jika Anda ingin mempelajari lebih dalam mengenai ClassMaker, halaman help ini sangat membantu. Klik link yang sekiranya ingin Anda ketahui, misalkan “Getting started.” Karena tujuan awal tadi adalah membuat tes, langsung saja Anda sorot “Tests” kemudian klik “My tests” pada tab bagian atas. Pada halaman My tests klik “Add new test” pada navigasi sebelah kanan. Maka Anda akan diarahkan ke halaman Add new tests. Ketikkan judul test Anda pada kolom test name, pilih kategori test Anda, dan klik “Submit.” Anda diarahkan ke halaman manage test. Aturilah test Anda sesuai kebutuhan. Setelah selesai pengaturan klik “Show,” link di sebelah bawah Assign this test. Kemudian klik “Assign this test.”

Pada halaman Who will take this test Anda diberi dua pilihan. Pilihan pertama

yaitu, Assign to Registered user group, memungkinkan Anda untuk mengatur agar test Anda hanya bisa diakses oleh user/siswa yang telah Anda daftarkan. Pilihan kedua, Create Direct link/embed code, memungkinkan Anda untuk membuat test yang Anda buat dapat diakses oleh user yang tidak terdaftar. Akan tetapi pilihan kedua diperuntukkan untuk akun yang berbayar. Sehingga mau tidak mau Anda yang memiliki akun gratis harus memilih opsi yang pertama. Pada opsi yang pertama Anda harus membuat grup yang dapat mengakses tes Anda sebelum membuat tes. Pada tab atas sorot "Users" kemudian klik "Group users." Pada halaman User group, klik "Add a Registered user group." Ketikkan nama grup Anda. Nama grup sebaiknya sesuai dengan nama kelas disertai tahun, misalkan "VIII F 2012." Kemudian klik "Submit."

Pada halaman group members klik "add users" di sebelah bawah kolom Add new group members. Isikan nama dan email (optional) siswa-siswi Anda. Jika perlu atur password grup tersebut. Pilih salah satu dari First name, Last name, email (email is optional) atau Last name, First name, email (email is optional) pada pilihan tampilan nama siswa group. Klik "Register new users." Kemudian Anda diarahkan pada halaman group members yang berisi username dan password siswa-siswi Anda. Setelah Anda membuat grup siswa Anda, sekarang waktunya untuk membuat test. Sorot "Test" kemudian klik "My test" pada

tab bagian atas. Pilih nama test yang akan Anda tambah pertanyaan, klik "manage test" di sebelah bawah nama test yang Anda pilih. Maka Anda akan diarahkan ke halaman Manage test. Di halaman ini Anda dapat menambahkan pertanyaan berupa pilihan ganda, esai, jawaban singkat, benar salah, dsb. Untuk membuat soal pilihan ganda, klik "Multiple choice / Multiple response" pada kolom Add new questions (sebelah kanan). Tuliskan soal-soal beserta pilihannya pada halaman Manage question. Centang jawaban yang benar. Kemudian klik "Save questions" setiap kali Anda menambah soal.

Setelah selesai menulis soal, klik "Back to test." Jika Anda ingin melihat test sebelum dipublikasikan ke siswa Anda, klik "Preview test." Atau langsung klik "Assign this test." Setelah Anda mengeklik "Assign this test" Anda diarahkan ke halaman Who will take this test. Klik grup yang Anda inginkan pada kolom Assign to Registered user group. Klik "Assign to group." Atur lah test Anda sesuai dengan keperluan dan keinginan Anda pada halaman Test setting. Kemudian setelah selesai klik "Submit & Review." Dan test online Anda sudah jadi. Dan selanjutnya adalah mempublikasikan tes Anda kepada siswa-siswi Anda. Untuk mempublikasikan test, Anda cukup memberikan username dan password siswa-siswa Anda dan memintanya untuk login ke ClassMaker. Setelah login, siswa Anda masuk ke

halaman Group test. Klik “Start test” untuk memulai test.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian pengembangan pendidikan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Hasil dari penelitian pengembangan tidak hanya pengembangan sebuah produk yang sudah ada melainkan juga untuk menemukan pengetahuan atau jawaban atas permasalahan praktis. Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan pendapat tokoh tersebut, penelitian tahun pertama dalam penelitian ini yaitu memvalidasi produk awal dari evaluasi pembelajaran ips berbasis classmaker. Kegiatan sebelum terciptanya produk pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis classmaker dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap evaluasi pembelajaran IPS oleh guru SD di Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten (Subosukawonosraten). Sehingga subyek penelitian pengembangan ini dilakukan di Sekolah Dasar khususnya pada guru SD di

Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten (*Subosukawonosraten*) sejumlah 2-4 guru perwakilan masing-masing ketujuh wilayah tersebut dengan total 14-28 guru SD. Data dari guru-guru tersebut selanjutnya divalidasi oleh ahli yang meliputi ahli media pembelajaran Teknologi Informatika dan Komputer, ahli evaluasi pembelajaran IPS, dan ahli materi IPS. Maka, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data wawancara dan analisis data observasi dari ahli metode, media dan evaluasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS yang selama ini dilakukan oleh sebagian besar guru sekolah dasar memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan masing-masing. Kelebihan dan kekurangan dari jenis evaluasi pembelajaran IPS yaitu: Guru mudah mengidentifikasi hasil-hasil penilaian kognitif dan kesulitan dalam penilaian afektif dan psikomotorik, guru kurang menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, belum terdapat tenaga khusus yang dapat menyiapkan instrument penilaian serta belum terwujudnya kerjasama antara sekolah dengan orangtua dan lembaga sosial dalam penilaian sikap peserta didik.

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk memberikan inovasi pada guru sekolah dasar khususnya memanfaatkan

perkembangan teknologi dalam pembelajaran maka salah satu bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui kuis online. Kuis online tersebut berupa aplikasi online yang dapat diakses oleh siapapun yaitu aplikasi classmaker. Aplikasi tersebut diberikan pada guru sekolah dasar dengan harapan dapat diaplikasikan pada peserta didiknya. Sebelum aplikasi classmaker ini diterapkan secara uji coba terbatas pada beberapa kabupaten di wilayah Subosukawonosraten, terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa ahli dibidangnya masing-masing. Proses dari penilaian kualitas pengembangan assessment IPS Online berbasis classmaker ini dinilai oleh beberapa ahli yaitu mereka yang berkompeten dan mengerti tentang materi IPS, evaluasi pembelajaran IPS dan

media pembelajaran IPS berbasis Teknologi Informatika dan Komputer.

Hasil penilaian dari ahli media, evaluasi dan materi aplikasi classmaker oleh para ahli tersajikan sebagai berikut. Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan materi pembelajaran yang menyangkut aspek penilaian materi. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi materi dalam media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Data validasi ahli materi pembelajaran terhadap kualitas aspek penilaian materi yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Deskripsi data Validasi Aspek Penilaian Materi

No.	Aspek Penilaian Untuk Materi	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kebenaran konsep	√				
2.	Ketepatan materi dengan Standar Kompetensi	√				
3.	Ketepatan materi dengan Kompetensi Dasar	√				
4.	Kecukupan materi	√				
5.	Sistematika penyajian materi	√				
6.	Kejelasan materi			√		
7.	Pemberian sumber lain untuk belajar			√		
8.	Ketepatan contoh untuk memperjelas isi	√				
9.	Kecukupan contoh-cotoh yang diberikan	√				
10.	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi			√		
11.	Kejelasan penggunaan bahasa	√				
12.	Pemberian contoh mudah dipahami	√				

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Penilaian Materi

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	51- 60
2.	Baik	41- 50
3.	Cukup Baik	31- 40
4.	Kurang Baik	21- 30
5.	Sangat Kurang Baik	12- 20

Berdasarkan tabel deskripsi data validasi aspek penilaian materi diperoleh jumlah skor 45. Maka materi yang akan digunakan dalam pembelajaran memiliki kategori **Baik**. Kesimpun hasil validasi adalah materi dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan instrumen hasil belajar berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Validasi mulai dari kisi-kisi soal, aspek

penilaian materi yang terdiri dari: a) kesesuaian teknik penilaian pembelajaran; b) materi; c) konstruksi soal; d) aspek kebahasaan. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi instrumen tes hasil belajar IPS yang akan digunakan untuk uji coba terlebih dahulu kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian. Data validasi ahli evaluasi pembelajaran IPS terhadap kualitas keempat aspek yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Deskripsi data Validasi Aspek Penilaian Materi

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
A. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran						
1.	Ketepatan teknik penilaian dengan tujuan Pembelajaran		√			
2.	Kesesuain butir instrumen dengan tujuan/ Indicator		√			
3.	Keterwakilan indicator		√			
B. Materi						
1.	Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban yang Diharapkan		√			
2.	Kesesuain isi materi dengan pertanyaan		√			
C. Konstruksi Soal						
1.	Kejelasan Petunjuk pengerjaan soal		√			
2.	Kejelasan soal yang dibuat			√		
D. Kebahasaan						
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		√			
2.	Bahasa yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami		√			
3.	Pemberian contoh mudah dipahami			√		

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran IPS

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	43- 50
2.	Baik	35- 42
3.	Cukup Baik	27- 34
4.	Kurang Baik	19- 26
5.	Sangat Kurang Baik	10- 18

Berdasarkan tabel deskripsi data validasi aspek penilaian instrumen tes hasil belajar diperoleh jumlah skor 38. Maka evaluasi pembelajaran IPS yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori **Baik**.

Data yang diperoleh dari validasi evaluasi pembelajaran IPS memiliki kelemahan-kelemahan yaitu soal yang dikembangkan perlu diperbaiki lagi mengikuti kaidah-kaidah konstruksi soal pilihan ganda. Beberapa kaidah yang masih nampak belum tepat: a) *option* atau pilihan jawaban; b) distribusi ranah kognitif; c) bahasa serapan. Langkah-langkah yang direkomendasikan adalah memperbaiki hal-hal yang kurang sesuai yang disarankan ahli materi. Kesimpulan hasil validasi adalah instrumen evaluasi pembelajaran IPS dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

Tujuan validasi media pembelajaran berbasis Teknologi Informatika dan Komputer adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan terkait dengan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari aspek pembuatan media yang terdiri dari beberapa indikator. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi media pembelajaran IPS yang berbasis online melalui aplikasi classmaker sehingga dapat meningkatkan kualitas media evaluasi pembelajaran IPS yang digunakan untuk penelitian dan harapannya dapat digunakan untuk assessment pembelajaran IPS Online selanjutnya. Adapun data evaluasi ahli media sebagai berikut.

Indikator	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mudah dibaca dan dipahami				√	
Efisiensi kalimat				√	
Kejelasan materi dan media				√	
Kejelasan fungsi Ketepatan ukuran media dan gambar ketepatan ukuran media dan materi				√	
Kesesuaian antara media, evalausi dengan materi			√		
Ketepatan pemilihan warna			√		
Tingkat interaktivitas siswa dengan media				√	
Total			30		

Tabel 4.7 Distribusi Aplikasi Classmaker

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	34- 40
2.	Baik	28- 33
3.	Cukup Baik	21- 27
4.	Kurang Baik	14- 20
5.	Sangat Kurang Baik	8- 13

Berdasarkan tabel deskripsi data validasi media online berbasis aplikasi classmaker untuk evaluasi pembelajaran IPS diperoleh jumlah skor 30. Maka media online berbasis aplikasi classmaker yang akan digunakan dalam penelitian memiliki kategori **Baik**.

Data yang diperoleh dari evaluasi ahli media pembelajaran online berbasis aplikasi classmaker memiliki kelemahan-kelemahan: *slide* atau gambar belum dibuat semenarik mungkin untuk siswa sekolah dasar; *background* dan tulisan perlu diubah warnanya; dan tulisan antar nomor diberi spasi. Kesimpulan hasil validasi ahli media adalah media dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dinyatakan bahwa pengembangan evaluasi pembelajaran IPS online berbasis classmaker bagi guru sekolah dasar di Subosukawonosraten layak untuk diterapkan. Hal ini terlihat dari hasil analisis ahli media TIK, ahli materi IPS, dan ahli evaluasi pembelajaran IPS termasuk kategori **Baik**.

REFERENSI

- Brian Nurjayanti Budi. 2012. Pengembangan Metode Pembelajaran Online Berbasis E-Learning (Studi Kasus Mata Kuliah Bahasa Pemrograman) *Jurnal Sains Terapan Edisi II Vol-2 (1) : 103 – 113*.
- BSNP. 2006. *Model KTSP dan Model Silabus Mata Pelajaran SD/MI*. Jakarta: BP

- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://www.Classmaker.com> (diakses pada tanggal 2 Februari 2016 pukul 14.20 WIB).
- Richey, C Rita and Klein, D James. 2007. *Design and Development Research*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiyo. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Ogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trinibunnews.com, 2013 (www.tribunnews.com) diakses pada tanggal 16 April 2016 pukul 20.30 WIB.